

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelor (*Moringa oleifera Lamk*) merupakan tanaman yang berasal dari dataran sepanjang sub Himalaya yaitu India, Pakistan, Bangladesh, dan Afghanistan. Kelor termasuk jenis tumbuhan perdu berumur panjang berupa semak atau pohon dengan ketinggian 7-12 meter. Pohon kelor memiliki beberapa julukan diantaranya *The Mireacle Tree*, *Tree For Life*, dan *Amazing Tree*. Julukan tersebut muncul karena bagian pohon kelor mulai dari daun, buah, biji, bunga, kulit batang, hingga akar memiliki manfaat yang luar biasa. Kelor sudah dikenal luas di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan. Kelor banyak terdapat di lingkungan sekitar dan memiliki daun yang mengandung vitamin A, tamin, steroid, flavonoid senyawa-senyawa lain yang bermanfaat bagi tubuh (Ola, 2017; Sugianto, 2016). Daun kelor banyak dijadikan sebagai alternatif peningkat gizi pada produk pangan. Disamping khasiatnya yang sangat baik bagi kesehatan, daun kelor juga dapat dijadikan pewarna alami untuk pangan. Selain untuk sayur atau obat, kelor belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat menjadi produk pangan yang dapat dikonsumsi oleh anak-anak maupun orang dewasa.

Kue rambut jawada merupakan kue khas pulau Flores dan pulau Alor, Nusa Tenggara Timur. Kue rambut jawada memiliki bentuk yang mirip seperti bahun yang digoreng kering berbentuk agak bergelombang seperti rambut keriting (Dhika, 2017). Kue rambut jawada memiliki aroma yang khas, yang berasal dari kombinasi bau tepung dan gula yang semakin tercium lantaran digoreng. Kue rambut jawada dibuat dari campuran tepung beras, gula, santan, garam dan minyak. Kue rambut jawada biasa dihidangkan pada saat acara istimewa maupun upacara adat yang juga dapat dijadikan sebagai oleh-oleh khas dari kedua daerah tersebut (Mustinda, 2014). Agar bentuknya menyerupai rambut, adonan kue rambut jawada dicetak dengan menggunakan batok kelapa yang dilubangi. Adonan dituang dan digoyangkan di atas minyak panas hingga terbentuk seperti rambut dengan lapisan yang tipis. Kue rambut jawada memiliki cita rasa yang

gurih dan manis. Teksturnya renyah sehingga menghasilkan bunyi saat sedang dikunyah (Anonim, 2019). Kue rambut yang dijual di pasaran kebanyakan masih belum ada inovasi terbaru. Inovasi penambahan daun kelor pada kue rambut jawada menjadi salah satu inovasi terbaru, sebab akan memberikan *flavor* yang khas sehingga dapat dijadikan alternatif terhadap pasar yang jenuh pada kue rambut biasa. Penggunaan daun kelor juga memberikan manfaat bagi kesehatan tubuh yaitu untuk mencegah penyakit, menyembuhkan penyakit maupun untuk bahan antiseptik dan dapat meningkatkan daya tahan tubuh terutama di masa pandemi COVID-19 (Heni, 2020).

Proyek Usaha Mandiri (PUM) merupakan suatu kegiatan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama diperkuliahan dalam bentuk praktek yang membentuk sifat kemandirian dengan cara menerapkan konsep manajemen. Dengan adanya Proyek Usaha Mandiri (PUM) ini bertujuan untuk menciptakan inovasi baru yaitu membuat Kue Rambut Jawada dengan Penambahan Daun Kelor yang bernilai gizi tinggi dan bermanfaat bagi kesehatan. Inovasi ini juga dapat meningkatkan nilai ekonomis dari daun kelor serta menambah keberagaman dari olahan kue rambut jawada.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang timbul dan menjadi kendala dalam Proyek Usaha Mandiri (PUM) ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan Kue Rambut Jawada dengan Penambahan Daun Kelor yang baik sehingga dapat diterima oleh konsumen ?
2. Bagaimana mengetahui perhitungan analisa dan kelayakan usaha pada Kue Rambut Jawada dengan Penambahan Daun Kelor sehingga layak untuk dipasarkan ?
3. Bagaimana strategi pemasaran pada produk Kue Rambut Jawada dengan Penambahan Daun Kelor ?

1.3 Tujuan Program

Tujuan dari kegiatan Proyek Usaha Mandiri (PUM) ini adalah :

1. Mengetahui proses pembuatan Kue Rambut Jawada dengan Penambahan Daun Kelor yang baik sehingga disukai oleh konsumen.
2. Mengetahui perhitungan analisa dan kelayakan usaha produksi Kue Rambut Jawada dengan Penambahan Daun Kelor.
3. Mengetahui strategi pemasaran produk Kue Rambut Jawada dengan Penambahan Daun Kelor.

1.4 Manfaat Program

Manfaat yang dapat diambil dari adanya kegiatan Proyek Usaha Mandiri (PUM) ini adalah:

1. Meningkatkan nilai ekonomis daun kelor sebagai penambahan bahan baku produksi kue rambut jawada.
2. Menghasilkan inovasi kue rambut jawada dengan varian baru yang berada dipasaran.
3. Membuka peluang usaha dalam proyek kue rambut jawada dengan penambahan daun kelor yang berskala industri rumah tangga hingga skala besar.